

## **Tingkat Penerimaan Zahir Accounting dalam Perkuliahan dengan *Internal Locus of Control* sebagai Pemoderasi**

**Liana Dewi**

Universitas Mayasari Bakti  
[lianadewi73@gmail.com](mailto:lianadewi73@gmail.com)

**Devi Almaya**

Universitas Mayasari Bakti

*naskah masuk: Desember 2023, naskah diterbitkan: Februari 2024*

### **Abstrak:**

Saat ini akuntan dituntut untuk mampu menguasai teknologi. Hal ini merupakan tantangan bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk mampu membentuk lulusan akuntansi yang ramah teknologi. Untuk memenuhi tantangan tersebut maka penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan diberikan pada mata kuliah khusus yang mensyaratkan mahasiswa mempelajari mata kuliah akuntansi dasar sebelumnya. Selain penguasaan konsep akuntansi, mahasiswa juga perlu menguasai teknologi. Sayangnya beberapa kasus menunjukkan adanya kecemasan yang dirasakan mahasiswa saat menggunakan aplikasi komputer akuntansi salah satunya Zahir Accounting. Penelitian ini mempelajari persepsi penerimaan mahasiswa terhadap Zahir Accounting dalam perkuliahan dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Selain itu, pada penelitian ini akan diuji kemampuan *internal locus of control* sebagai pemoderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuisioner. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah memenuhi mata kuliah praktikum akuntansi keuangan II. Berdasarkan hasil pengujian data diperoleh hasil baik persepsi kegunaan maupun kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Zahir accounting. Hubungan antara persepsi kegunaan dan tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Zahir accounting dimoderasi oleh *internal locus of control*. Sementara itu *internal locus of control* tidak dapat memoderasi hubungan antara faktor kemudahan penggunaan dengan tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Zahir accounting.

**Kata kunci:** Zahir Accounting, TAM, *internal locus of control*, aplikasi komputer akuntansi.

### **Abstract:**

Currently accountants are required to be able to master technology. This is a challenge for educational institutions to be able to produce technology-friendly accounting graduates. To meet these challenges, the use of technology in financial recording is given in special courses that require students to study basic accounting courses previously. Apart from mastering accounting concepts, students also need to master technology. Unfortunately, several cases show the anxiety felt by students when using accounting computer applications, one of which is Zahir Accounting. This research studies students' perceptions of acceptance of Zahir Accounting in lectures using the *Technology Acceptance Model* (TAM). Apart from that, this research will test the ability of *internal locus of control* as a moderator. This research is quantitative research. Data was collected through questionnaires. The sample in this study were students of the Sharia Financial Institution Accounting study program who had completed the financial accounting

*practicum II course. Based on the results of data testing, it was found that both perceived usefulness and ease of use had no effect on the level of student acceptance of Zahir accounting. The relationship between perceived usefulness and the level of student acceptance of Zahir accounting is moderated by internal locus of control. Meanwhile, internal locus of control cannot moderate the relationship between the ease of use factor and the level of student acceptance of Zahir accounting.*

**Keywords:** : *Zahir Accounting, TAM, internal locus of control, accounting computer applications.*

## **PENDAHULUAN**

Pada era digital saat ini, akuntan bukan hanya bertugas melakukan pengelolaan keuangan perusahaan namun juga dituntut untuk mampu menguasai teknologi dalam bidang pengelolaan keuangan perusahaan (Iswanto and Wahjono 2019; Handayani, Sulistiyantoro, and Nusa 2022). Perkembangan teknologi dalam pengelolaan keuangan menciptakan tantangan baru bagi para akuntan serta calon akuntan. Guna memenuhi tantangan tersebut kampus dituntut menyediakan lulusan di bidang akuntansi yang mampu memanfaatkan teknologi guna mencapai pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien (Pambudi, Imbiri, and Marsudi 2020; Fiddin and Arief 2022; Tjandra 2007). Baru-baru ini ditemukan permasalahan terkait kurangnya penguasaan lulusan akuntansi dalam teknologi serta berbedanya kecepatan penyesuaian kurikulum kampus dengan perkembangan industri (Pambudi, Imbiri, and Marsudi 2020; Aisyah 2013). Kampus cenderung memisahkan akuntansi dengan

perkembangan teknologi sehingga menjadi salah satu penyumbang kurangnya kemampuan lulusan akuntansi yang ramah teknologi (Pambudi, Imbiri, and Marsudi 2020).

Saat ini tersedia banyak aplikasi komputer akuntansi yang digunakan baik oleh lembaga-lembaga pendidikan maupun industri (L. Dewi and Novi 2023). *Software* akuntansi yang paling banyak digunakan baik oleh industri maupun lembaga pendidikan diantaranya *Zahir Accounting* (Tanuwijaya 2023; Azhar n.d.). *Zahir Accounting* memiliki program CSR yang menyasar lembaga-lembaga pendidikan dengan tujuan memfasilitasi siswa atau mahasiswa pada lembaga pendidikan tersebut untuk dapat mempelajari pencatatan dengan *software* *Zahir Accounting* (Hilmi 2010). Program ini dapat dimanfaatkan oleh lembaga-lembaga pendidikan dalam usaha menghasilkan lulusan akuntansi yang *akrab* dengan teknologi.

Pada lembaga pendidikan tingkat perguruan tinggi, pengenalan dan pendalaman Zahir *Accounting* disajikan dalam mata kuliah khusus terkait *software* akuntansi (Winarni and Rahmawati 2015; Harimurti and Saptantinah Puji Astuti 2016). Terdapat mata kuliah syarat yang perlu ditempuh sebelum mengampu mata kuliah yang menyajikan Zahir *Accounting* (Suwasono and Mariani 2022). Mata kuliah syarat tersebut perlu ditempuh agar mahasiswa dapat memadukan penguasaan konsep pencatatan keuangan dalam akuntansi dengan aplikasinya melalui teknologi. Penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi yang bersifat konseptual dan praktik saja belum mampu menjamin kemampuannya dalam menggunakan Zahir *Accounting*. Teknologi yang diciptakan untuk mempermudah pencatatan keuangan seperti Zahir *Accounting* pun dapat memberikan tantangan bagi mahasiswa sebagai pengguna. Mahasiswa masih memiliki rasa tidak percaya diri saat harus mengoperasikan *software* akuntansi (Handayani, Sulistiyantoro, and Nusa 2022). Kurangnya rasa percaya diri ini dapat disebabkan oleh kondisi psikologis dalam diri mahasiswa maupun dari fitur-fitur yang

disediakan pada *software* akuntansi (Handayani, Sulistiyantoro, and Nusa 2022; Fiddin and Arief 2022).

Fitur-fitur yang disediakan *software* akuntansi tentunya beragam, termasuk Zahir *Accounting*. Zahir *Accounting* dibuat oleh ahli di bidang IT sehingga tentu akan memerlukan banyak penyesuaian antara penguasaan teknologi dengan penguasaan prinsip-prinsip pencatatan keuangan dalam akuntansi, dibuktikan dengan terus dilakukannya pemutakhiran *software* tersebut (Praditia 2022; Harimurti and Saptantinah Puji Astuti 2016). Fitur-fitur yang disediakan dalam *software* akuntansi mampu memudahkan penggunaannya, namun pada praktiknya seringkali *user* mengalami kendala dalam memahami cara kerja fitur yang tersedia (Adi and Yanti 2018). Kendala yang dihadapi mahasiswa pada penggunaan Zahir *Accounting* dapat mempengaruhi tingkat penerimaan penggunaan *software* akuntansi tersebut (N. K. U. K. Dewi and Juliarsa 2017). Guna memahami sejauh mana mahasiswa dapat menerima Zahir *Accounting* sebagai sarana otomatisasi pencatatan keuangan maka digunakanlah *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM mampu mengukur tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Zahir *Accounting* dari

berbagai sudut pandang baik yang berasal dari diri mahasiswa maupun berasal dari *software* yang digunakan.

Selain mendasarkan penelitian pada TAM, pengukuran tingkat penerimaan mahasiswa terhadap *Zahir Accounting* dapat menggunakan faktor yang berasal dari diri *user* yaitu *Internal Locus of Control* sebagai pemoderasi (Harimurti and Saptantinah Puji Astuti 2016; N. K. U. K. Dewi and Juliarsa 2017; Tjandra 2007; Megananda 2010). *Internal Locus of control* merupakan kepercayaan diri yang dimiliki individu dalam menghadapi suatu tantangan (N. K. U. K. Dewi and Juliarsa 2017). Pada penelitian-penelitian sebelumnya *locus of control* sebagai pemoderasi selalu dikaitkan dengan *computer anxiety*. Penelitian ini akan menjadikan *internal locus of control* sebagai pemoderasi antara persepsi kegunaan dan kemudahan dalam penggunaan terhadap tingkat penerimaan *Zahir Accounting* sebagai sarana otomatisasi pencatatan keuangan.

## **KAJIAN LITERATUR & PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Zahir Accounting***

*Zahir accounting* merupakan *software* akuntansi yang diproduksi oleh PT. Zahir Internasional. *Zahir accounting* mulai dipasarkan pada tahun 1997 oleh PT. Zahir Internasional . *Software* akuntansi ini merupakan produk anak bangsa. Sama halnya dengan aplikasi komputer akuntansi lainnya, *Zahir accounting* mampu untuk mengolah data keuangan secara otomatis. Pengguna melakukan entri pada data perusahaan dan transaksi keuangan sementara proses lainnya diolah oleh sistem (L. Dewi and Novi 2023). Bahasa Indonesia dapat digunakan pada *Zahir accounting* sehingga memudahkan pengguna terutama mahasiswa yang berasal dari Indonesia untuk mengoperasikan aplikasi ini. Sebagai bentuk dari penerapan teknologi pada bidang akuntansi, *Zahir accounting* secara terus menerus melakukan pengembangan sehingga mampu meningkatkan kualitas pelaporan dan pengelolaan data keuangan perusahaan. Guna memenuhi tuntutan lulusan akuntansi yang cakap teknologi, maka pengetahuan mengenai penggunaan *Zahir accounting* saat ini dapat diberikan

pada perkuliahan. Sejalan dengan tujuan pendidikan, *Zahir accounting* berusaha meningkatkan kualitas lulusan akuntansi yang ramah teknologi sehingga mampu mengikuti tuntutan perkembangan zaman.

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

*Technology acceptance model (TAM)* telah menjadi teori yang paling banyak digunakan untuk mempelajari penerimaan pengguna terhadap penggunaan teknologi (L. Dewi, Kharisma, and Noor 2020). Persepsi kegunaan dan kemudahan dalam penggunaan teknologi menjadi fokus utama dalam TAM (Fred D. Davis 1964). Teknologi dikembangkan dengan tujuan mempermudah pekerjaan yang dilakukan sehingga persepsi kemudahan dalam penggunaan perlu menjadi pertimbangan utama. Sekalipun teknologi yang digunakan sangat maju namun pencipta teknologi telah seharusnya memikirkan kemudahan pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut. Selain faktor kemudahan dalam penggunaan, teknologi yang diciptakan juga harus jelas fungsi dan kegunaannya sehingga setiap pekerjaan yang dilakukan dapat lebih efektif dan efisien.

### **Penerapan TAM pada Zahir Accounting**

*Zahir accounting* sebagai bagian dari teknologi bidang pencatatan dan pengelolaan keuangan pun diciptakan untuk mempermudah akuntan. *Zahir accounting* menyediakan berbagai fitur penting untuk mengelola data keuangan perusahaan. Kemudahan penggunaan pada *Zahir accounting* diterapkan dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama pada sistem. Hal ini memberikan kemudahan bagi pengguna yang kebanyakan berasal dari Indonesia dan Malaysia (Praditia 2022). Selain bahasa, *Zahir accounting* juga menampilkan fitur-fitur yang dimiliki dengan warna yang berbeda antara satu fitur dengan lainnya sehingga memudahkan untuk menemukan menu yang dibutuhkan. Pada segi kegunaan, *Zahir accounting* tentu mempermudah akuntan dalam mengelola data keuangan. *Zahir accounting* hanya memerlukan *user* untuk meng-*entry* jurnal umum dan khusus. Proses dalam siklus akuntansi selanjutnya akan diproses oleh program sehingga akuntan tinggal membaca hasil olah data keuangannya.

**Internal Locus of Control sebagai Pemoderasi**

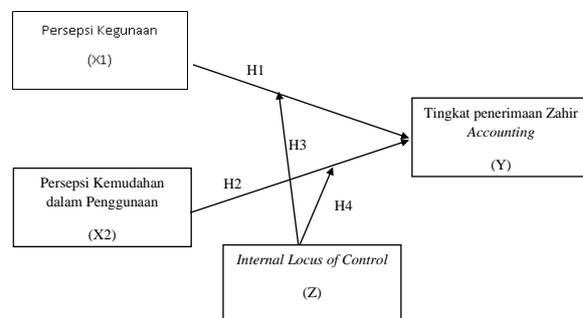
*Locus of control* merupakan rasa percaya diri yang dimiliki individu dalam menghadapi suatu situasi (Harimurti and Saptantinah Puji Astuti 2016). *Locus of control* terbagi menjadi *internal locus of control* dan *external locus of control*. *Internal locus of control* merupakan faktor dalam diri individu yang mendorong kemampuan individu untuk dapat menguasai suatu kondisi atau dalam hal ini aplikasi komputer akuntansi (Harimurti and Saptantinah Puji Astuti 2016). Sementara faktor diluar individu yang mampu mendorong individu untuk menghadapi suatu kondisi disebut sebagai *external locus of control* (N. K. U. K. Dewi and Juliarsa 2017). Pada penelitian-penelitian sebelumnya, *internal locus of control* terbukti mampu memoderasi hubungan antara computer anxiety dengan tingkat penguasaan individu terhadap aplikasi komputer akuntansi (Harimurti and Saptantinah Puji Astuti 2016; Hatta and Marietza 2013; Tjandra 2007; N. K. U. K. Dewi and Juliarsa 2017; Megananda 2010). Pada penelitian ini kemampuan moderasi *internal locus of control* akan diujicobakan pada persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan Zahir *accounting*.

**Hipotesis**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka diperoleh hipotesis berikut,

- H1 : Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap tingkat penerimaan Zahir *Accounting*.
- H2 : Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap tingkat penerimaan Zahir *Accounting*.
- H3 : *Internal locus of control* mampu memoderasi persepsi kegunaan terhadap tingkat penerimaan Zahir *Accounting*.
- H4 : *Internal locus of control* mampu memoderasi kemudahan terhadap tingkat penerimaan Zahir *Accounting*.

Model penelitian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penilaian terhadap variabel-variabel penelitian disajikan dalam bentuk angka kemudian diolah sehingga menghasilkan data hasil pengolahan yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti (Suliyanto 2011). Penelitian ini akan menguji pengaruh persepsi kegunaan dan kemudahan dalam penggunaan aplikasi Zahir *accounting* dengan tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi tersebut. Selain itu penelitian ini akan menguji kemampuan *internal locus of control* sebagai variabel pemoderasi.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Juli 2023. Lokasi penelitian yang akan dilakukan dipusatkan di laboratorium komputer Universitas Mayasari Bakti.

### **Populasi Penelitian**

Populasi penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS) pada Fakultas Vokasi kampus Universitas

Mayasari Bakti. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian merupakan mahasiswa program studi ALKS yang telah menempuh mata kuliah Praktikum Akuntansi Keuangan II dan telah mengikuti ujian sertifikasi *Zahir accounting*.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan merupakan data primer. Data penelitian dikumpulkan melalui kuisisioner yang dibagikan melalui *google formulir*. Kuisisioner yang disebar mengukur persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dalam penggunaan, tingkat penerimaan Zahir *accounting* dan *internal locus of control*.

### **Teknik Analisis Data**

Data pada penelitian ini akan diolah dengan metode regresi. Pengolahan data akan dilakukan dalam 2 tahap. Tahap pertama akan diolah data terkait hubungan antara persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap tingkat penerimaan Zahir *accounting*. Pengujian tahap pertama disajikan dalam persamaan berikut,

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Dalam hal ini,

Y = Variabel dependen (Tingkat

Penerimaan)

X1 = Variabel independen (Kegunaan)

X2 = Variabel independen (Kemudahan)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

e = Error

Tahap kedua akan menguji kemampuan *internal locus of control* sebagai pemoderasi.

Pengujian tahap kedua disajikan dalam persamaan berikut,

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * Z + \beta_4 X_2 * Z + e$$

Dalam hal ini,

Y = Variabel dependen (Tingkat

Penerimaan)

X1 = Variabel independen (Kegunaan)

X2 = Variabel independen (Kemudahan)

Z = Pemoderasi (*internal locus of control*)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

e = Error

## **HASIL PENELITIAN DAN**

## **PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk menguji tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Zahir *accounting* yang diberikan pada perkuliahan. *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan pada penelitian guna

mengukur kemudahan dan persepsi kegunaan Zahir *accounting* terhadap tingkat penerimaan mahasiswa. Tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Zahir *accounting* dapat menentukan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi pencatatan keuangan. Pada akhirnya, tujuan perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang cakap teknologi dapat diukur ketercapaiannya. Penelitian ini juga menguji kemampuan *Internal Locus of Control* sebagai pemoderasi.

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS) kampus Universitas Mayasari Bakti yang telah menempuh mata kuliah Praktikum Akuntansi Keuangan II serta telah melakukan ujian sertifikasi Zahir *accounting*. Responden diukur tingkat penerimaannya terhadap Zahir *accounting* dengan kuisioner. Selain mengukur tingkat penerimaan, kuisioner yang diisi responden juga mengukur tingkat kegunaan dan kemudahan aplikasi Zahir *accounting* serta *internal locus of control* dari sudut pandang pengguna.

### **Uji Validitas dan Reliabilitas Data Penelitian**

Pengujian data penelitian dilakukan dengan menggunakan *Smartpls* 4.0. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk

memastikan konstruk yang diuji tidak bersifat unidimensional. Uji validitas yang dilakukan terdiri dari validitas diskriminan dan validitas konvergen. Hasil uji validitas diskriminan dilakukan dengan uji *Fornell-Lacker* dan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Validitas Diskriminan

	X1	X2	Y	Z
X1	0.849			
X2	0.550	0.865		
Y	0.682	0.796	0.826	
Z	0.333	0.501	0.539	0.966

Hasil uji validitas diskriminan konstruk penelitian digambarkan pada nilai akar *average variance extracted* (EVA). Pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa data penelitian dapat dikatakan valid berdasarkan nilai akar EVA konstruk pada variabel yang lebih tinggi dari nilai korelasi antar variabelnya. Nilai akar EVA X1\*X1 (Kegunaan) adalah 0,849 lebih tinggi dari nilai akar EVA antar variabel. Sementara itu nilai akar EVA konstruk pada variabel X2, Y dan Z masing-masing bernilai 0,865; 0,826 dan 0,966. Uji validitas konvergen perlu dilakukan setelah uji validitas diskriminan. Hasil uji validitas konvergen disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Validitas Konvergen

	Average extracted (AVE)	variance
X1	0.720	
X2	0.749	
Y	0.682	
Z	0.933	

Data dikatakan valid jika nilai AVE lebih besar dari 0,5. Nilai AVE untuk variabel kegunaan (X1) adalah 0,720. Variabel kemudahan (X2) memiliki nilai AVE 0,749. Nilai AVE untuk variabel tingkat penerimaan (Y) dan *Internal locus of control* (Z) adalah 0,682 dan 0,933. Berdasarkan hasil pengujian validitas konvergen pada Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa konstruk variabel penelitian valid. Validitas konvergen pada data penelitian ditunjukkan oleh nilai EVA variabel-variabel penelitian yang berada diatas angka 0,5.

Setelah uji validitas selesai dilakukan maka selanjutnya data penelitian perlu diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas dapat digambarkan pada angka *Cornbach Alpha* yang disajikan pada Tabel 3.

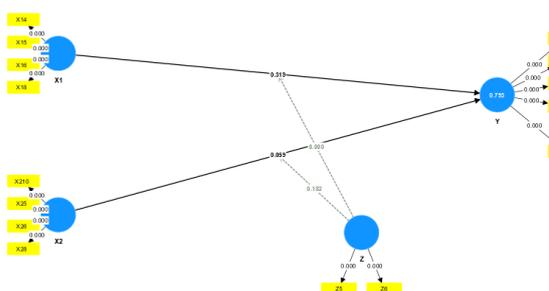
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

	<b>Cronbach's alpha</b>
<b>X1</b>	0.878
<b>X2</b>	0.886
<b>Y</b>	0.884
<b>Z</b>	0.928

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan pada Tabel 3 diketahui bahwa data penelitian reliabel. Kategori data dikatakan reliabel jika nilai *Cornbach Alpha* lebih besar dari 0,70. Berdasarkan data pada Tabel 3, nilai *Cornbach Alpha* seluruh variabel dalam penelitian berada diatas nilai 0,70.

**Uji Hipotesis**

Keterhubungan antar variabel penelitian disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Hubungan antar Variabel Penelitian

Berdasarkan data pada Gambar 2 diketahui bahwa nilai-nilai indikator setiap variabel bernilai kurang dari 0,05 sehingga

dapat disimpulkan setiap indikator mampu mencerminkan kondisi variabelnya. Hasil uji hipotesis terkait hubungan antar variabel dalam penelitian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

	<b>Standard deviation ( O/STDEV )</b>	<b>T statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P-values</b>
<b>X1 -&gt; Y</b>	0.157	0.996	0.319
<b>X2 -&gt; Y</b>	0.325	1.892	0.059
<b>Z -&gt; Y</b>	0.139	0.775	0.438
<b>Z x X2 -&gt; Y</b>	0.219	1.335	0.182
<b>Z x X1 -&gt; Y</b>	0.159	3.721	0.000

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4 nilai *P-value* variabel persepsi kegunaan (X1) terhadap tingkat penerimaan mahasiswa (Y) adalah 0,319. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Persepsi kegunaan Zahir *accounting* tidak berpengaruh terhadap tingkat penerimaan mahasiswa terhadap program akuntansi tersebut.

Pada Tabel 4, hubungan antara variabel kemudahan penggunaan (X2) terhadap tingkat penerimaan (Y) bernilai 0,059 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kemudahan penggunaan Zahir

*accounting* dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap tingkat penerimaan mahasiswa. Oleh karenanya maka hipotesis kedua ditolak.

*Internal locus of control* (Z) sebagai variabel pemoderasi pada Tabel 4 memiliki nilai *p-value* sebesar 0,000 dalam hubungan antara variabel persepsi kegunaan (X1) dan tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Zahir *accounting* (Y). Nilai *p-value* variabel *Internal locus of control* (Z) berada dibawah nilai 0,05 sehingga hipotesis ketiga diterima. *Internal locus of control* (Z) mampu memoderasi hubungan antara persepsi kegunaan (X1) dan tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Zahir *accounting*. Variabel *Internal locus of control* (Z) memperkuat hubungan antara variabel persepsi kegunaan (X1) dan tingkat penerimaan mahasiswa terhadap aplikasi Zahir *accounting*.

Pada pengujian *Internal locus of control* (Z) sebagai variabel pemoderasi antara variabel kemudahan penggunaan (X2) dan tingkat penerimaan mahasiswa terhadap program Zahir *accounting* (Y), nilai *p-value* berada pada angka 0,182. Nilai *p-value* berada diatas 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis keempat ditolak. *Internal locus of control* (Z) tidak

mampu memoderasi hubungan antara variabel kemudahan penggunaan (X2) dan tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Zahir *accounting*.

### **Pembahasan Penelitian**

Pada hasil pengujian hipotesis pertama terkait hubungan antara variabel persepsi kegunaan dengan tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Zahir *accounting* dikatakan bahwa persepsi kegunaan tidak mempengaruhi tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Zahir *accounting*. Mahasiswa belum mampu memahami dan merasakan kegunaan dari penggunaan Zahir *accounting* dalam membantu pekerjaan pencatatan keuangan secara otomatis. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa alasan diantaranya mahasiswa belum betul-betul memahami teknik pencatatan transaksi keuangan di perusahaan. Mahasiswa telah melalui proses pembelajaran akuntansi dari mata kuliah akuntansi dasar sampai mata kuliah akuntansi menengah. Namun pemahaman mahasiswa terhadap siklus akuntansi secara lebih mendalam belum diperoleh karena memang diperlukan praktek yang lebih banyak dalam pengelolaan keuangan secara manual sebelum beralih ke program komputer akuntansi. Oleh karenanya mahasiswa tidak

merasakan kegunaan yang lebih signifikan dari penggunaan Zahir *accounting* dalam membantu pencatatan keuangan. Selain itu penggunaan Zahir *accounting* dalam proses perkuliahan tentu berbeda dengan penggunaannya di dunia industri. Pada skala industri, transaksi yang perlu ditangani oleh para akuntan lebih banyak setiap harinya sedangkan pada proses perkuliahan mahasiswa hanya diberikan beberapa contoh kasus saja. Hal tersebut dapat menyebabkan mahasiswa kurang mampu merasakan kegunaan yang signifikan dari penggunaan Zahir *accounting* dalam pencatatan transaksi-transaksi keuangan.

Kemudahan dalam penggunaan Zahir *accounting* dalam penelitian ini tidak mempengaruhi tingkat penerimaan mahasiswa terhadap program komputer akuntansi tersebut. Sama halnya dengan faktor persepsi kegunaan, mahasiswa belum bisa merasakan kemudahan yang diberikan Zahir *accounting*. Fitur-fitur yang ditawarkan Zahir *accounting* untuk memudahkan penggunaanya belum dirasakan oleh mahasiswa. Mahasiswa masih mengalami kendala dalam melaksanakan teknis pencatatan keuangan secara manual. Kendala tersebut dapat berasal dari penentuan akun-akun yang digunakan

dalam pencatatan keuangan. Kendala ini menyumbang kesulitan yang tetap dirasakan oleh mahasiswa sekalipun melakukan pencatatan keuangan dengan bantuan program komputer. Diperlukan pemahaman dan praktik yang lebih banyak guna memberikan pemahaman secara utuh dalam teknis pencatatan keuangan sehingga ketika proses pencatatan keuangan yang biasa dilakukan secara manual dialihkan kepada program komputer prosesnya akan terasa lebih mudah. Dengan demikian kemudahan yang ditawarkan oleh Zahir *accounting* akan terasa.

*Internal locus of control* mampu memoderasi hubungan antara persepsi kegunaan dengan tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Zahir *accounting*. *Internal locus of control* memperkuat hubungan antara persepsi kegunaan dengan tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Zahir *accounting*. Dengan adanya motivasi dalam diri mahasiswa untuk menggunakan Zahir *accounting* maka persepsi kegunaan berubah menjadi lebih baik. Mahasiswa meyakini adanya kegunaan yang besar pada Zahir *accounting* untuk membantu pekerjaan pencatatan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien. Dorongan dalam

diri mahasiswa meningkatkan penerimaan mahasiswa terhadap Zahir *accounting*.

Berbeda dengan kemampuan *Internal locus of control* dalam memoderasi persepsi kegunaan dengan tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Zahir *accounting*, *Internal locus of control* tidak mampu memoderasi hubungan antara kemudahan penggunaan dengan tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Zahir *accounting*. *Internal locus of control* tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara kemudahan penggunaan dengan tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Zahir *accounting*. Motivasi dalam diri mahasiswa tidak mampu mengubah persepsi kemudahan dalam penggunaan Zahir *accounting*. Hal ini disebabkan oleh realitas yang ditemukan oleh mahasiswa dalam proses pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual. Mahasiswa masih mengalami kesulitan saat melakukan teknis pencatatan keuangan. Sebagian besar mahasiswa belum memahami dengan pasti terkait pemilihan akun-akun yang sesuai untuk menggambarkan suatu transaksi sehingga sebesar apapun motivasi yang berasal dari dalam dirinya untuk memahami kemudahan dalam penggunaan Zahir *accounting* akan tetap tidak dirasakan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan tidak mempengaruhi tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Zahir *accounting* karena volume aktivitas dalam pencatatan transaksi keuangan bagi mahasiswa belum terlalu signifikan dibandingkan dengan volume transaksi yang perlu ditangani oleh akuntan. Kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Zahir *accounting* disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap proses pencatatan keuangan secara manual. Sementara itu *internal locus of control* mampu memperkuat hubungan antara persepsi kegunaan dengan tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Zahir *accounting*. Kondisi ini disebabkan oleh motivasi dalam diri mahasiswa mampu memberikan kesadaran akan kegunaan Zahir *accounting* dalam pencatatan keuangan yang lebih efektif dan efisien. *Internal locus of control* tidak mampu memoderasi hubungan antara kemudahan dan tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Zahir *accounting*. Hal ini disebabkan oleh realita bahwa

mahasiswa masih belum memahami secara utuh teknik pencatatan keuangan sehingga sebesar apapun motivasi dari dalam dirinya tidak akan mampu mengubah kepercayaan mahasiswa akan kemudahan yang ditawarkan oleh program komputer akuntansi.

### **Implikasi Penelitian**

Guna memberikan dampak yang lebih signifikan dari penggunaan *Zahir accounting* dalam perkuliahan maka perlu diberikan mata kuliah praktek pencatatan transaksi keuangan yang didalamnya memuat soal-soal transaksi keuangan yang disesuaikan dengan kondisi industri. Perkuliahan praktek dapat lebih banyak membahas kasus-kasus dalam jumlah yang banyak dan bervariasi sehingga kegunaan penggunaan *software* akuntansi akan lebih terasa.

Pemahaman mahasiswa terhadap teknis pencatatan keuangan perlu lebih ditingkatkan dengan cara memberikan banyak soal praktikum terkait siklus akuntansi. Selain itu mahasiswa dapat memanfaatkan media pembelajaran online untuk meningkatkan kemampuannya dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan. Dengan pemahaman yang lebih baik terhadap teknis pencatatan keuangan dan siklus akuntansi, kemudahan yang diberikan

oleh *Zahir accounting* akan lebih terasa. Dengan penguasaan pencatatan keuangan yang sangat baik serta motivasi dari dalam diri yang tinggi maka kemudahan penggunaan *Zahir accounting* akan semakin terasa.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini hanya menggunakan *internal locus of control* sebagai pemoderasi sehingga memungkinkan penelitian selanjutnya untuk menggunakan faktor pemoderasi lainnya. Sampel pada penelitian ini bersifat terbatas pada satu lembaga pendidikan sehingga penelitian selanjutnya dapat pula memilih populasi dan sampel yang lebih luas guna memberikan sumbangsih hasil penelitian yang berdampak lebih luas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, I Nyoman Rasmien, and Putu Eka Purnama Yanti. 2018. "Pengaruh Computer Attitude, Computer Self Efficacy Dan Trust Terhadap Miat Menggunakan Software Akuntansi Pada Karyawan LPD Se-Kota Denpasar." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 3 (1): 58–70.
- Aisyah, Mimin Nur. 2013. "Tingkat Penguasaan Dan Penggunaan ICT (Information and Communication Technology) Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Nominal* II (1): 112–

- 36.
- Azhar, Nita. n.d. "4 Software Akuntansi Populer Di Kalangan Perusahaan Besar." IDS Digital College. Accessed July 7, 2023. <https://ids.ac.id/4-software-akuntansi-populer-di-perusahaan-besar/>.
- Dewi, Liana, Anisa Sains Kharisma, and Adib Noor. 2020. "Evaluasi Tingkat Penerimaan E-Learning Pada Mahasiswa Bidang Keilmuan Sosial Dan Teknik Dengan Technology Acceptance Model ( TAM )." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 18 (1): 1–11.
- Dewi, Liana, and Alya Novi. 2023. "Implementasi Pengendalian Internal Pada Aplikasi Akuntansi." *Acitya: Jurnal Vokasi Bisnis Digital, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Dan Usaha Perjalanan Wisata* 2 (1): 42–51.
- Dewi, Ni Komang Urip Krisna, and Gede Juliarsa. 2017. "Internal Locus of Control Memoderasi Computer Anxiety Dan Computer Attitude Pada Keahlian Aplikasi Komputer Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 19 (1): 623–53.
- Fiddin, Fachroh, and Muhammad Arief. 2022. "Pengaruh Computer Anxiety , Computer Attitude , Dan Computer Self Efficacy , Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1 (1): 86–94.
- Fred D. Davis, Jr. 1964. "A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Informations Systems: Theory and Results." *Science* 146 (3652): 1648–55. <https://doi.org/10.1126/science.146.3.1648>.
- Handayani, Mega, David Sulistiyantoro, and Gerlan Haha Nusa. 2022. "Pengaruh Computer Anxiety , Computer Attitude Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Software Akuntansi." *EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 11 (1): 153–60.
- Harimurti, Fadjar, and Dewi Saptantinah Puji Astuti. 2016. "Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Pemakai Komputer Dengan Internal Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 11 (2): 91–99. <https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i02.p04>.
- Hatta, Madani, and Fenny Marietza. 2013. "Kecemasan Dalam Penggunaan Software Akuntansi Dari Perspektif Gender Dan Pengaruhnya Terhadap Keahlian Pemakai Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi." In *Simposium Nasional Akuntansi XVI*, 25–28.
- Hilmi, Yunan. 2010. "CSR ( Corporate Social Responsibility )." Zahiraccounting. 2010. <https://zahiraccounting.com/id/blog/csr-corporate-social-responsibility/>.
- Iswanto, Alek Candra, and Wahjono. 2019. "Pengaruh Revolusi Industri 4.0 Terhadap Ilmu Akuntansi." *INFOKAM* 1 (XV): 1–6.
- Megananda, Aldila. 2010. "Pengaruh Computer Anxiety Dan Tingkat Penerimaan Teknologi Terhadap Keahlian Novice Accountant : Gender Dan Locus of Control Sebagai Variabel Moderating the Influence of Computer Anxiety and the Level of Technology Acceptance Towards the Novice Accountant." Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. <https://core.ac.uk/download/pdf/78034565.pdf>.
- Pambudi, Rilo, Weli Imbiri, and Almatius

- Setya Marsudi. 2020. "Persepsi Kepentingan Konten Pembelajaran Dan Penguasaan Aplikasi Dalam Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 12 (2): 106–15.
- Praditia, Adhi. 2022. *Buku Panduan Zahir Accounting*. Jakarta: PT. Zahir International.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Suwasono, Heru, and Melania Lulut Mariani. 2022. "Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Dalam Akuntansi, Pengantar Aplikasi Komputer Dan Pengantar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi MYOB." *Media Akuntansi* 34 (01): 86–103.
- Tanuwijaya, Fani. 2023. "Rekomendasi 10 Software Accounting Terbaik Indonesia 2023! (Beserta Fitur)." *Www.Mas-Software.Com*. 2023. <https://www.mas-software.com/blog/daftar-software-accounting-indonesia>.
- Tjandra, Renowati. 2007. "Computer Anxiety Dari Prespektif Gender Dan Pengaruhnya Terhadap Keahlian Pemakai Komputer Dengan Variabel Moderasi Locus of Control: Studi Empiris Pada Novice Accountant Assistant Di Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta." *Wahana*. Universitas Dipenogoro.
- Winarni, Restu, and Diana Rahmawati. 2015. "Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian Dan IPK Terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan Software Akuntansi Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Nominal IV* (1): 1–16.